

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.LATAR BELAKANG**

Perusahaan atau instansi baik swasta maupun pemerintah merupakan dunia kerja nyata yang akan dihadapi oleh siswa kelak setelah menyelesaikan sekolahnya dari suatu jenjang pendidikan tinggi.

Bertitik tolak dari kondisi tersebut maka suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan perlu memberikan suatu kesempatan kepada para siswanya untuk mengenal lebih dekat dengan dunia kerja nyata tersebut dengan terjun langsung ke lapangan melalui kerja praktek.

Pada jurusan elektronika angkatan 2014 semester 5 SMKN 1 Padaherang, mata pelajaran kerja praktek ditawarkan semester 5. setiap siswa yang mengikuti kerja praktek diwajibkan mencari perusahaan untuk melaksanakan kerja praktek selama kurang lebih 3 bulan. Tujuan kegiatan ini salah satu bentuk pengaplikasian secara teoritis yang telah didapat selama menjalani prakerin. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat memupuk disiplin kerja dan profesionalisme dalam bekerja agar dapat mengenal dunia atau lingkungan kerja yang akan bermanfaat bagi siswa setelah menyelesaikan prakerin. Selain itu, prakerin juga penting diikuti oleh siswa mengingat kebutuhan saat ini bukan hanya ilmu-ilmu yang sifatnya teoritis, melainkan juga diperlukan suatu kegiatan yang dapat menambah ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang di hadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.

Konsep pendidikan terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan duniaa kerja karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajaridi sekolah untuk mengatasi problema yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun masa yang akan datang.

Dengan demikian tujuan pendidikan menengah kejuruan agar dapat mengantarkan anak didik menjadi manusia yang bertakwa terhadap Allah SWT, juga dapat mengikuti perubahan di dunia usaha, dunia industri, dan instansi agar kelak dapat hidup dimasyarakat bisa berkembang sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu berubah.

Dengan perubahan ini adalah sebagai satu model pendidikan menengan kejuruan untuk dapat menyesuaikan diri disamping ilmu yang di dapat di sekolah juga dapat langsung mempraktekan pendidikan yang didapatnya untuk dikembangkan di dunia kerja.

## 1.2. TUJUAN LAPORAN

- a. Memenuhi syarat ketuntasan belajar dari mata pelajaran keja praktek semester V jurusan Teknik Elektronika Industri SMK NEGRI 1 Padaherang.
- b. Menambah atau memberikan keterampilan kepada siswa selama prakerin.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang dunia kerja yang akan nantinya dapat bermanfaat keyika siswa memasuki dunia kerja.
- d. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi kami di dunia kerja nyata.
- e. Siswa dapat bersaing didunia industri.

❖ Maksud dan tujuan berdirinya PT. INTI (persero)

- Sasaran PT. INTI :

PT. INTI memiliki sasaran – sasaran sebagai berikut:

- Pembinaan perusahaan dan industri secara teknik operasional oleh Departemen Parpostel sangat diperlukan.
  - Meningkatkan industri nasional dan membantu pemerintah dalam pertumbuhan industri
  - Memberi kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat
  - Mewujudkan system telekomunikasi Indonesia yang bercirikan nasionalisme Indonesia
  - Dicapainya pemilikan saham PT.INTI oleh para karyawan professiona
- Tujuan berdidinya PT. INTI

Sebagai usaha yang tergabung dalam BPIS dan bergerak dalam bidang telekomunikasi elektronika profesional, PT. INTI (Persero) memiliki suatu rangkaian sarana yang bersifat profesional sebagai berikut :

1. Mengembangkan Industri Telekomunikasi
  - Mengembangkan aktivitas industri telekomunikasi
  - Pengadaan komponen di berbagai negara
  - Memiliki pusat rekayasa dan perangkat lunak
2. Melepaskan diri dari ketergantungan luar negeri
  - Piece Part Manufacturing
  - PCB Manufacturing
  - memproduksi komponen yang bersifat khas
3. Memenuhi kebutuhan sistem perhubungan nasional khususnya Sub Sistem Telekomunikasi Nasional
  - memproduksi sentral telepon digital
  - memproduksi perangkat telekomunikasi dan geofisika di udara dan darat
4. Memenuhi industri dalam negeri lainnya
  - Industri Packaging dan Packing
  - Industri semi konduktor
  - Industri kawat dan kabel tembaga
  - Sub kontraktor plastik dan mekanik part konstruksi-konstruksi berat, komunikasi radio antar penduduk
5. Menghasilkan perangkat Telekomunikasi dan Elektronika yang profesional
  - Sistem radar, elektronika sistem control lain-lainnya
  - memproduksi perangkat telekomunikasi ABRI untuk di lapangan
  - Persiapan transfer know-know di bidang navigasi kelautan dan kedirgantaraan
6. Mengekspor perangkat telekomunikasi dan elektronika profesional
  - mengadakan hubungan-hubungan dengan negara-negara ASEAN
  - mengadakan hubungan-hubungan dengan negara-negara dunia ke-3
7. Melaksanakan Applied Research and Development (R and D) dan mendorong R and D Nasional khususnya di bidang Telekomunikasi dan Elektronika.
  - Melindungi, memelihara dan memperbaiki posisi perusahaan dan perdagangan .
  - Memberikan pelayanan jasa.
  - Mencegah/menjaga kesulitan dalam memproduksi.
  - Menekan biaya produksi.
  - Mengatasi bahaya-bahaya dan gangguan.
  - Mengembangkan penggunaan standarisasi
  - Mengembangkan pemakaian material proses dan alat baru
  -

- Membantu pemakaian penekanan biaya dalam penggunaan produk, memajukan konsumen dalam hubungan masyarakat.
- Menyumbang pengetahuan kepada pedagang motivasi untuk meningkatkan pasar melalui standarisasi biaya hidup.

#### ❖ Tujuan SMK

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagai mana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut :

##### Tujuan umum :

- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT;
- Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab;
- Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahaami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa indonesia;

##### Tujuan khusus:

- Menyiapkan peserta didik agar manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang di pilihnya;
- Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang di minatnya;
- Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri maupun melalu jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang di pilih;

❖ **Visi Dan Misi PT. INTI :**

- **VISI**

PT. INTI memiliki VISI:

“ Penyedia solusi infokom terkemuka di Indonesia ”

- **MISI**

PT.INTI memiliki MISI “ Mendukung pembangunan infokom Indonesia. “ Misi ini dijabarkan melalui tujuan jangka panjang sebagai berikut :

- Menguasai teknologi informasi dan telekomunikasi
- Meningkatkan kemampuan nasional di bidang teknologi informasi maupun teknologi komunikasi
- Sebagai penunjang utama dalam pembangunan system telekomunikasi nasional
- Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri Menjadi sumber devisa bagi kemajuan Negara

### **1.3.Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penyusunan laporan untuk memudahkan mendapatkan gambaran tentang isi laporan ini, adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini dibahas tentang kerangka laporan yaitu latar belakang, tujuan penulisan, sistematika laporan, dan lokasi objek.

**BAB II : Ruang Lingkup Objek**

Pada bab ini berisi tentang sejarah, lokasi objek, kepegawaian, pendidikan karyawan, sistem penggajian, astek (asuransi tenaga kerja), disiplin kerja karyawan, peralatan pendukung, penanggulangan limbah, visi dan misi PT. INTI

**BAB III : Mekanisme kegiatan prakerin**

Pada bab ini saya mengurai tentang “PERANCANGAN TES JIG PENGAWATAN KWH MLPB PRIMA METER 1110” dan berisi tentang persiapan, pelaksanaan, dan pengujian.

**BAB IV : Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran – saran baik untuk pihak sekolah maupun untuk pihak industri.

Biografi Penulis

Lampiran – lampiran

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP OBYEK**

#### **2.1. Sejarah berdirinya perusahaan/instansi .**

PT.INTI Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah lingkungan Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi.

PT. INTI ini di mulai sejak terjadinya kerja sama antara perusahaan Negara Telekomunikasi dengan SIEMEN AG yang terjadi pada tanggal 24 Mei 1966 dan pelaksanaannya di bebaskan pada lembaga penelitian dan Pengembangan (LPP) postel.

Dengandemikian selanjutnya LPP postel di ubah menjadi Lembaga Penelitian Pengembangan Industri dan Telekomunikasi yang melalui PP no. 59 tahun 1983 kemudian PT.INTI ini di masukan ke dalam Badaan Pengelolaan Industri Strategis (BPIS) bersama dengan perusahaan lain diantaranya adalah PT. IPTN, PT.PAL, PT. KRAKATAU STEEL, PT. PINDAD, PT. PAHANA, PT. INKA LEN, PT. BOMA BISMA INDRA, dan PT. BRATA.

Sejak pertama kali berdiri dan hingga sekarang, PT. INTI mengalami banyak tahapan perkembangan dan tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Periode Sebelum Tahun 1945**

Awal perkembangannya yaitu pada tahun 1926, dimana saat itu didirikan laboratorium Pos, Telepon dan Telegrap ( PTT ) di Jalan Moh. Toha no. 77 Bandung dimana di saat yang sama didirikan pula Laboratorium Radio dan pusat perlengkapan Radio.

- **Periode Tahun 1945 – 1960**

Setelah perang dunia ke-2 berakhir, Laboratorium PTT di jalan Moch. Toha NO.77 ini di tingkatkan kedudukannya menjadi laboratorium telekomunikasi, yang mencakup seluruh bidang telekomunikasi. Yaitu, telegram radio dan sebagainya. Sedangkan bengkel pusat radio ditingkatkan menjadi telekomunikasi.

- **Periode Tahun 1960 – 1969**

Berdasar peraturan pemerintah PP. No 240 tahun 1961, maka jawatan Pos, Telepon dan Telegraf diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN. Postel). Kemudian dengan PP. No. 300 tahun 1965 didirikan PN. Telekomunikasi yang berasal dari PN. Postel. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan ini, maka bagian penelitian dan perlengkapan itu terpisah dalam struktur PN. Postel.

- Pada tanggal 26 Mei 1966

Dilakukan penandatanganan kerjasama antara PN. Telekomunikasi dengan Siemens AG yang pelaksanaannya dibebankan kepada lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos & Telekomunikasi ( LPP Postel ). Untuk merealisasikannya maka akhirnya didirikanlah pabrik LPP Postel pada tanggal 17 Pebruari 1968. Periode Tahun 1969 – 1989

Tanggal 1-3 Oktober 1970, diadakan rapat Pos dan Telekomunikasi di Jakarta. Rapat itu memutuskan bahwa dalam jangka waktu 4 bulan LIPPI Postel mempersiapkan diri untuk berdiri sendiri.

Pada tanggal 22 Juni 1973 pada Badan LIPPI Postel, Presiden meresmikan Badan Industri Telekomunikasi. Di tahun yang sama struktur LIPPI Postel diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Postel. Hal ini dianggap lebih tepat apabila industri tersebut ditetapkan sebagai proyek Industri Telekomunikasi dengan pimpinan Bapak Ir. M. Yunus. Pada tahun 1984 dengan Keputusan Presiden No. 59 tahun 1984, PT. INTI menjadi salah satu dari jajaran industri yang strategis.

- Periode Tahun 1989 Dan Masa Selanjutnya

Di tahun ini didirikan pabrik PCB yang merupakan pabrik PCB terbesar di Indonesia. Tahun 2002 PT. INTI melakukan restrukturisasi untuk memangkas bentuk inefisiensi. Restrukturisasi ini adalah bagian dari konsolidasi. Dan tahun 2003–2004 PT. INTI memasuki tahap revitalisasi bisnis, dan ditahun 2005–2006 PT. INTI mengalami tahap pertumbuhan.

## **2.2. lokasi objek**

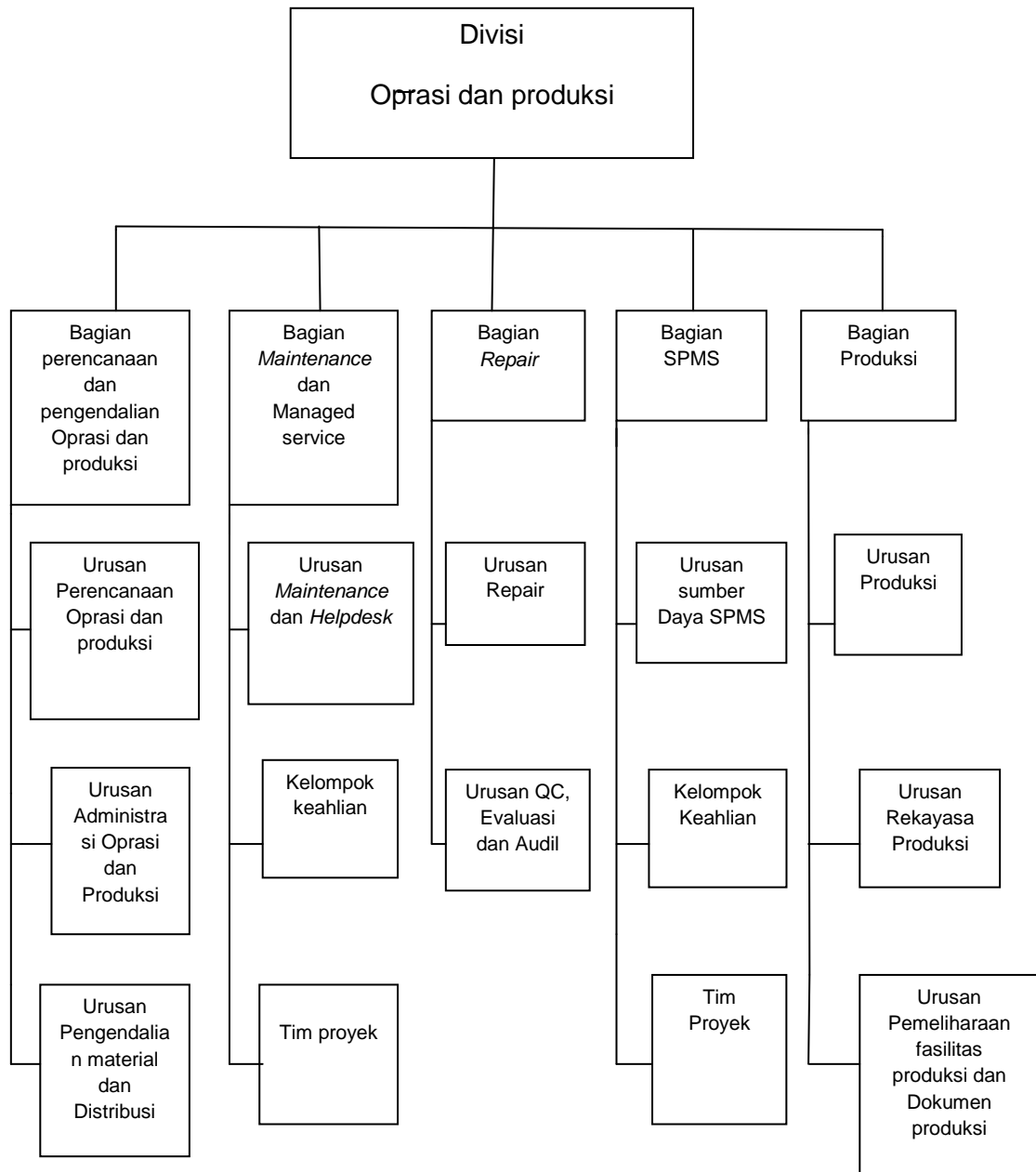
Praktek kerja industri ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) Tahun pelajaran 2014-2015. Dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dimulai dari tanggal 23 Juli 2014 sampai 14 september 2014. Sedangkan untuk tempat praktek kerja industri masing-masing siswa berbeda, hal ini disebabkan untuk penentuan tempat praktek oleh minat siswa berdasarkan daerah atau wilayah yang dipilih oleh siswa, selanjutnya ketua programlah yang menentukan di DU / DI mana siswa harus berpraktik.

Dalam hal ini penulis memilih tempat di PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Jl. Moch. Toha No 77 Bandung, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Industri.



## 2.3. profil instansi PT. INTI

### 2.3.1. Kepegawaian



### **2.3.2. pendidikan karyawan**

PT.INTI memiliki karyawan sebanyak 765 orang, Dalam meningkatkan kompetisi karyawannya, PT.INTI sering memeberikan training-training yang berkaitan dengan bidang usaha perusahaan. Berikut disajikan profil karyawan PT.INTI hingga tahun 2010 dalam format *pie-chart*.

Berdasarkan *pie-chart*, dapat dikatakan bahwa:

- Karyawan PT.INTI lebih di dominasi oleh lulusan SLTA, dikarenakan PT. INTI adalah *manufacturing*.
- PT. INTI memerlukan karyawan lebih banyak pada divisi pperasi dan teknik yaitu sebesar 296 orang, dikarenakan PT. INTI masih menjadi perusahaan manufaktur industri telkomunikasi.

Berdasarkan pangkat, lebih dari sepuluh jumlah karyawan PT. INTI yang berada pada pangkat *officer* dan *senior officer*

### **2.3.3. sistem penggajian**

Di PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) untuk mengenai sistem penggajian di lakukan perbulan, karna PT. INTI merupakan perusahaan yang cukup besar jadi apabila di laakukan perhari atau perbulan rasanya kurang efisien.

### **2.3.4. Astek (Asuransi tenaga kerja)**

Untuk meningkatkan semangat dan etos kerja pekerja maka perusahaan akan memberikan bantuan berupa fasilitas/sarana/kesejahteraan lain sebagaiberikut :

1. Semua pekerja yang berusia dibawah 55 tahun diikutsertakan dalam program jaminan social tenaga kerja melalui PT. Jamsostek sesuai PP No. 35 tahun 1995 perusahaan memberikan subsididan sumbangan sesuai ketentuan jamsostek sebesar dariupah pekerja setiap bulan sesuai dengan ketentuan jamsostek
2. Gaji periode yang sedang berjalan
3. Tabungan jaminan haritua darijamsosteksesuai UU No.3 tahun 1992
4. Polis program pension atau uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengantian hak sesuai UU ketenagakerjaan No.13 tahun 2003.

### **2.3.5. disiplin kerja karyawan**

Disiplin dan tata tertib kerja di PT. INTI ini meliputi hal-hal seperti dibawah ini :

1. Masuk setiap hari kerja dari pukul 07.30 sampai pukul 16.30, sedangkan (untuk siswa PKL) mulai pukul 08.00 minimal sampai pukul 11.00 WIB.
2. Hari kerja adalah hari Senin sampai hari Jumat
3. Istirahat dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00, ini berlaku dari hari senin sampai hari kamis, sedangkan untuk hari jumat dimulai pukul 11.30 sampai pukul 13.10 WIB.
4. Pakaian lengkap dipakai setiap hari kerja dan terpasang ID card
5. Pakaian KORPRI dipakai setiap tanggal 17 Agustus dan Hari-hari Besar Nasional .

Selain disiplin dan tata tertib kerja juga ada beberapa hal yang perlu di ketahui yaitu

tanda-tanda larangan, anjuran, dan tanda-tanda pertolongan, misalnya :

1. Tanda-tanda larangan mempunyai warna dasar merah, contohnya larangan menyalakan api, dilarang memadamkan api dengan benda-benda tertentu dan sebagainya
2. Tanda-tanda anjuran mempunyai warna dasar biru contohnya anjuran menggunakan sarung tangan, pelindung telinga, tutup mulut tutup hidung
3. Tanda-tanda pertolongan mempunyai warna hijau, contohnya petunjuk arah tangga darurat, dan alat-alat pertolongan lainnya.

Itulah diantaranya yang merupakan ketentuan yang harus di pahami oleh karyawan

## **2.4. peralatan pendukung perusahaan**

Alat-alatnya sebagai berikut :

1. Obeng (+ dan -).
2. Tang (lancip, potong dan lainnya).
3. Kursi, lemari, meja, TV dan lainnya.
4. Kaca pembesar.
5. Solderan, timah dan baut.
6. Kabel.
7. Gunting, cutter, busa, kawat, saklar.

## **2.5. penanggulangan limbah**

- Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan limbah sesuai dengan jenis, jumlah dan atau sifat limbah
- Pengumpulan dalam bentuk pengambilan-pengambilan dan pemindahan limbah dari sumber limbah ketempat penampungan
- Pengangkutan dalam bentuk membawa limbah dari sumber dan atau dari tempat penampungan limbah sementara atau dari tempat limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun
- Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah limbah

## BAB III

### MEKANISME KEGIATAN PRAKERIN

#### 3.1. Kontruksi/Model KWH MLPB PRIMA 1110

KWH MLPB PRIMA 1110 adalah meter listrik energi aktif *fase tunggal* prabayar dengan kelas akurasi 1,0 menggunakan *Standar Transfer Spesification* (STS) tipe token 20 digit numerik (input *token* melalui *keypad*). Meter dirancang mengikuti standar PLN-SDPLN D3.009-1-2010 dan standar internasional IEC 62053-21 dan IEC 6204-41/51 (STS) untuk meningkatkan kemampuan deteksi dapering, PRIMA 1110 dilengkapi dengan dua buah sensor untuk masing-masing fasa dan netral.

- **Kontruksi / Model**  
Model KWH METER PRIMA 1110 :



Gambar KWH MLPB PRIMA 1110 tanpa *top cover*

Dan gambar dibawah ini yang sudah menggunakan *Top Cover* :



Gambar KWH MLPB PRIMA 1110 menggunakan *Top Cover*

### 3.2. Pelaksanaan

#### 1. Perakitan

Melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Dilakukan dengan pemasangan komponen untuk *Main Board* dan dilakukan dengan menggunakan mesin oleh *Out Sourcing* diluar PT.INTI.
- b. Untuk model kontak *relay* pemasangan disolder manual yang dilakukan di PT INTI.
- c. Perakitan Mekanik :
  1. Pemasangan kontak *relay* dengan terminal blok dan kemudian di pasang di *back cover*.

2. Pemasangan *Main Board* (modul utama), kemudian solder kabel-kabel yang ada di kontak *relay* ke *main board* untuk koneksinya.
  3. Kemudian KWH meter siap untuk di *test* dilantai 5.
2. Pengisian *Software*

Dalam pengisian *software* adalah termasuk ke dalam proses pengetesan yang pertama disini lakukan untuk mengisi fungsi kerja atau otak kerja dari KWH meter. Pengisian ini dilakukan oleh alat *Gang Programers*, 1 *Gang Programers* dapat mengisi 8 KWH meter sekaligus.

3. Setelah KWH meter sudah dapat berfungsi oleh pengisian *software* maka test yang ke dua adalah Kalibrasi. Pada kalibrasi ini dilakukan supaya KWH meter mempunyai keakurasian atau ketepatan dalam membaca besaran-besaran listrik seperti *volt*, arus dan daya, diatur dan di *just* parameter-parameter yang ada pada KWH meter seperti yang lainnya. Di *post* kalibrasi ini dilakukan dua kali parameter yaitu pengkalibrasian 40 *Ampere* dan pengkalibrasian 20 *Ampere* masing-masing besaran dilakukan tiga kali.

4. Pengetesan KWH meter berikutnya adalah Akurasi. Pada proses akurasi ini dilakukan pembacaan *led* merah/*led impuls/kwh* yang dilakukan oleh mesin MTE, apakah hasil kalibrasi yang tadi sudah ok dengan cara diberi suatu arus/daya dan kemudian dibaca melalui *led impuls/kwh* tadi apakah hasilnya sudah tepat untuk *impuls/kwh*nya dilakukan dengan beberapa besaran yaitu sebagai berikut :

- 40 *ampere* dengan toleransi kurang lebih 1%.
- 5 *ampere* dengan toleransi kurang lebih 1%.
- 500 *mili ampere* dengan toleransi kurang lebih 1,5%.
- 200 *mili ampere* dengan toleransi kurang lebih 1,5%.

Salah satu alat pengetesan KWH meter sebagai berikut :



Gambar alat Akurasi KWH meter

#### 5. *Mapping* dan KCT (*Key Change Token*)

Setelah ok di proses akurasi KWH meter masuk ke proses *Mapping* dan KCT. *Mapping* adalah menggambarkan nomor di *Main Board* dengan nomor *Serial Number* jadi nomer SN tersebut mempunyai riwayat di nomor *Main Board*. Sedangkan pengertian KCT (*Key Change Token*) adalah pemberian kode pada meter dengan 20 digit acak digunakan untuk identitas meter tersebut guna pembelian pulsa. Setelah kedua proses tersebut maka KWH meter diberi pulsa sebesar 5,5 CB (*Credit Blance*) untuk semua KWH meter.

#### 6. *Test Running*



Pada proses *test running* ini dilakukan selama 3 jam di *running* dengan beban 100 watt lampu pijar, selama 3 jam pengetesan-pengetesan pembacaan di LCD

dengan *keypad* yang ada di KWH meter juga dilakukan test visual untuk fisik KWH meter apakah ada yang cacat setelah 3 jam sisa pulsa yang ada harus 5,18 - 5,22 CB (*Credit Balance*) jika di luar itu maka hasil akurasi jelek dan perlu diulang proses pengetesannya mulai dari *software*.

## 7. *Packing* atau Pengepakan

Untuk hasil running test yang sudah ok lalu dikirim ke gudang yang sebelumnya di *pack* terlebih dahulu dengan memperhatikan nomor (*Serial Number*) SN nya.

### 3.3.Pengujian

Hasil akurasi ini menunjukkan bahwa nilai yang ada pada KWH meter telah lolos uji atau sudah berhasil. Data pada komputer ini sangat penting karena konsumen selalu ingin mengetahui data asli yang ada di perusahaan.

File Edit Query Block Record [F5] Help Window

PP0032) MONITORING PENGANTARAN MASTER BOARD ID [pp\_mb\_monitor\_01.htm] / [RIZAL, login at: 2013-09-05 09:28:38]

PP MBALAN [EDIT]

MONITORING

20121200010

20121201100

20121201115

20121200019

20121201105

20121201025

20121201042

20121200037

20121200037

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

20121200023

VI	V2	I1	I2	P1	P2	MAC	MAC	L1 08	CONTR
ONN	GAIN	GAIN	GAIN	OFFSET	OFFSET	MIN	MAX	MAC	
									+00.08

PROC: AUTO

PPMBTU

ppmbmbmb24mb

TEST	POINT	U3V	I3A	FHz	Q3	E3pW	E3pW	E3pW	LIM	MAC	On
20120803164706	Cox 1 - 5A : 2	227.9	4.999	50.08	.004	1.139	.002	1.139	1	.06	OK
20120803164738	Cox 0.5 induktif - 5A : 2	228	4.999	50.11	60.09	568	988	1.14	1	.072	OK
20120803164812	Cox 1 - 500mA : 2	228.2	5	50.17	.017	114	0	114	1	.221	OK
20120803164821	Cox 1 - 250mA : 2	228.6	25	50.12	193	057	0	057	1	.424	OK

U1mW	U2mW	I1mA	I2mA	Q1	Q2	IV	PHASE
U13mW	U12mW	I2mA	I2mA				
U13mW							

TOTAL RECORD PENGUKURAN

4

Gambar hasil pengujian akurasi pada komputer

SERIAL NO.	H-TEST 1	H-TEST 2	H-TEST 3	H-TEST 4	FAIL TEST
40000011812	5.11			5.17	✓
40000011820	5.11			5.11	✓
40000011848	5.15			5.15	✓
40000011881	5.18			5.18	✓
40000011925	5.21			5.21	✓
40000012001	5.25			5.21	✓
40000012100	5.20			5.20	✓
40000012522	5.25			5.25	✓
40000012662	5.41			5.41	✓
40000012222	5.18			5.18	✓
40000012584	5.41			5.41	✓
40000012640	5.14			5.14	✓
40000012785	5.21			5.21	✓

Gambar hasil pengujian akurasi pada komputer

Selanjutnya akan melakukan pengetesan pada ruang KCT (*Keys Change Token*) tujuan dari petunjuk kerja ini adalah untuk memberikan panduan sekaligus sebagai standar dalam proses *Entry Serial Number (SN)* dan *Keys Change Token (KCT)* pada MLPB PRIMA 1110 agar sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.

#### ➤ **GANGGUAN-GANGGUAN**

- Tegangan error
- 01 tidak terputus
- LCD berkedif
- R11 terbakar
- Tanpa beban
- Relay
- Mati total
- Buzer/ tidak ada suara

- Daya lebih.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. KESIMPULAN**

Dari prakerin selama 3 bulan dan dari data yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prakerin bertujuan untuk memberikan suatu kesempatan pada para siswa untuk mengenal lebih dekat dengan dunia kerja nyata.
2. PT.INTI merupakan perusahaan yang berkiprah di bidang Telekomunikasi
3. Fokus bisnis dari PT. INTI tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen, memaksimalkan value perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan, serta berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.
4. Tes jig pengawatan kwh meter adalah suatu alat yang berfungsi untuk melakukan tes pengawatan apakah KWH meter sesuai standar dalam menganalisis perhitungan pemakaian daya atau tidak
5. Kwh meter prabayar dibuat agar para pelanggan dapat dengan mudah mengendalikan pemakaian listrik sesuai kebutuhan
6. Komunikasi half duplex antara dua mikrokontroler dapat dilakukan dengan cara komunikasi serial
7. Mikrokontroler 2 harus diaktifkan terlebih dahulu agar tidak terjadi saling menunggu.

#### **➤ KESIMPULAN GANGGUAN GANGGUAN**

Semua gangguan gangguan yang terjadi pada KWH Meter, semua KWH yang rusak akan di kirim ke REWORK untuk di perbaiki, baik yang hanya rusak ringan maupun yang rusak berat, dan jika sudah di perbaiki maka KWH Meter akan di test pada tahap selanjutnya.

#### **➤ MEMASANG DAN MENYETEL**

Dalam pemasangan komponen komponen harus tepat karena jika salah menempatkan komponen tersebut akan mempengaruhi kualitas KWH Meter, juga dalam penyetelan harus benar benar tepat sasaran karena dalam penyetelan KWH Meter meliputi beberapa test agar dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan

#### 4.2. SARAN-SARAN

- Saran untuk Dunia usaha atau Dunia Instansi (DU/ DI)
  - Tingkatkan pelayanan pada masyarakat
  - Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
  - Berikan pelayanan prima kepada wajib pajak
  - Berikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada wajib pajak
  - Dapat memberi pengarahan dan pembekalan yang baik kepada para peserta PRAKERIN.
  - Pemberian tugas kepada peserta PRAKERIN di harapkan jangan terlalu berangsur-angsur dan jika peserta kurang paham dengan tugas tersebut sebaiknya jangan di marahi.
  - Pelaksanaan PRAKERIN akan lebih terarah apabila disusun suatu jadwal yang harus di kerjakan para peserta PRAKERIN .
  - Pertahankan sikap ramah tamah kepada pelanggan diharapkan agar bisa lebih mengenal kualitas pegawainya.

➤ Saran untuk sekolah

- Memilih tempat- tempat PRAKERIN yang berkualitas
- Tingkatkan persaudaraan antara pihak sekolah dengan instansi
- Pertahankan kualitas sekolah dimata instansi dan tingkatkan terus prestasinya
- Penulis berharap agar proses KBM akan lebih baik di masa yang akan datang.
- Di harapkan semoga dari pihak sekolah bias memberikan pengarahan dan pembekalan yang lebih matang sebelum melaksanakan PRAKERIN, karena itu adalah suatu hal yang sangat penting sekali bagi para siswa/i untuk meraih sukses.
- Semoga di waktu yang akan datang fasilitas yang ada di sekolah bisa lebih memadai.
- Terjadinya keselarasan antara program pendidikan dengan kebutuhan Dunia Usaha.
- Di harapkan agar dapat memantau kegiatan para siswa/i nya yang sedang melaksanakan PRAKERIN secara intensif.

## BIOGRAFI PENULIS



Assalamu'alaikum wr.wb

Nama saya Tuti Eka Wahyuni biasa dipanggil dengan sebutan Tuti. Saya lahir pada tanggal 31 Mei 1996 di Ciamis. Saya anak pertama dari dua bersaudara, mereka perempuan. Saya mulai masuk TK umur 5 tahun dan saya masuk SD umur 6 tahun. Saya di masukan di SDN 1 Ciliang setelah kelas 2 saya di pindahkan ke SD 4 Karang jaladri letaknya lumayan jauh dari rumah. Setelah LULUS dari SDN 4 Karang jaladri saya melanjutkan sekolah di SMP NEGRI 1 Parigi. Saya masuk ke sekolah ini karna keinginan saya sendiri. Saat memulai hari pertama MOS di sekolah saya yang baru ini benar-benar sangat berkesan. Saya menemukan banyak teman baru dan suasana yang baru dalam hidup saya, itu sangat menyenangkan. Waktu di smp saya mengikuti organisasi Osis.

Sesudah saya LULUS dari SMP NEGRI 1 Parigi, saya memilih untuk melanjutkan ke SMKN 1 PADAHERANG mengambil jurusan TEIN (TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI). Ternyata pilihanku untuk besekolah disini tidak salah, dari mulai pertama mendatar sekolah sampai hari pertama saya melaksanakan MOPD itu penuh dengan cerita yang menyenangkan sekaligus membuat saya benar-benar capek menyiapkan segala sesuatunya. Hari pertama saya MOPD cukup membuat saya lelah sekali sekaligus menyenangkan karena saya mendapatkan teman-teman baru dari sekolah-sekolah lain. Saya dapat kelas TEIN B yaitu tepatnya X TEIN B untuk pertama saya masuk sekolah di sekolah saya yang baru ini. Hari pertama saya masuk sekolah, rasanya canggung, kaku, malu, pokoknya campur aduk karena dengan teman satu kelas saya belum ada yang kenal satupun. Tetapi waktu pun berputar seiring berjalannya penyesuaian saya di sekolah saya yang baru sampai akhirnya sudah tidak ada rasa kaku lagi. Saya mengenal semua teman-teman saya dengan baik dan cukup akrab hingga sekarang saya duduk di bangku kelas XII TEIN B.

Pada tanggal 24 juli 2014 saya mulai melaksanakan kegiatan PRAKERIN tersebut di sebuah perusahaan yang berada di Bandung yang bernama PT. INTI yang terletak di Jln. Moch. Toha NO. 77 Bandung 40253. Saya melaksanakan prakerin tersebut selama tiga bulan, dan selama tiga bulan tersebut pula saya merasa tidak nyaman di tempat PRAKERIN saya, sampai akhirnya kegiatan tersebut selesai dan saya kembali ke sekolah pada tanggal 1 Oktober 2014. Kembalinya saya ke sekolah tentunya bertemu kembali dengan teman-teman satu kelas rasanya sangat senang karena sudah 3 bulan kami terpisah selama PRAKERIN di tempat yang tidak sama.

Sekarang saya duduk di kelas XII TEIN B, kegiatan saya sekarang sedang sibuk membuat Laporan PRAKERIN untuk memenuhi tugas bahasa Indonesia dan pertanggung jawaban atas semua kegiatan yang saya lakukan selama PRAKERIN. Membuat Laporan seperti ini memang baru pertama saya lakukan , maka dari itu prosesnya pun cukup membuat saya pusing. Mudah-mudahan saya sekolah saya lancar sampai ke perguruan tinggi InsyaAlloh, sampai saya dapat membahagiakan kedua orang tua saya.

Amin.....



# **L A M P I R A N**

